



## Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana

Tutut Rahayu<sup>1</sup>, Ghufroni<sup>2</sup>, Prasetyo Yuli Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

<sup>2,3</sup> Dosen Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

### Abstract

Received: 15 September 2022  
Revised: 18 September 2022  
Accepted: 25 September 2022

*This study aims to develop a scrapbook learning media based on Android applications in writing procedure text materials for class XI students of SMK Negeri 1 Kersana. The type of research conducted is the type of research and development (R&D). The stages carried out to examine the type of Research and Development (R&D) research include 1) potential and problems, 2) data collection, 3) product design, 4) design validation, and 5) design revision. The samples of this study were students of class XI Welding Engineering (Welding), XI Light Vehicle Engineering (TKR), and XI Multimedia. The total number of students sampled by the researcher was 87 students. Data collection techniques in this study include; observation, interview, questionnaire (questionnaire), and documentation. The results of the validation of this study, namely the aspect of content which consists of seven components is appropriate. This is evidenced by the acquisition of the total score obtained, namely 87.21, the presentation feasibility aspect consisting of three components is appropriate. This is evidenced by the total score obtained, namely 91.25, the linguistic aspect consisting of two components is appropriate. This is evidenced by the acquisition of the total value obtained, which is 93.5, the graphic aspect which consists of five components is appropriate. This is evidenced by the total score obtained is 89, that the total score for Scrapbook learning media for procedural text writing skills in class XI students of SMK Negeri 1 Kersana is 360.96. Thus, this learning media is declared suitable for use with revision.*

**Keywords:** Learning media, learning media, writing skills, procedural text

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Rahayu, T., Ghufroni, G., & Kurniawan, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 378-391. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7175617>.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sistematis yang bertujuan supaya setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin (Yusuf, 2018). Pendidikan juga merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia secara terus menerus, yang bertujuan untuk untuk menambah ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga mampu menghasilkan generasi yang unggul dalam kecerdasan, emosional, dan spiritual. Sedangkan Amanudin (2019) berpendapat bahwa Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sistem pendidikan juga harus



menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial, dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berkeinginan untuk maju. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat diketahui atau berhubungan dan berkenaan dengan sesuatu. Pendidikan dapat dicapai dengan menciptakan kurikulum yang tepat sehingga dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 yang berbasis kepribadian dan kemampuan berupaya mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi menjadi pendidikan sebagai proses berupa output keterampilan peserta didik yang bertujuan pada hasil pembentukan sikap peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, supaya mereka dapat bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah, salah satunya yaitu mengenai bahasa.

Bahasa adalah identitas suatu bangsa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bangsa lain. Dimana setiap bangsa memiliki bahasa yang berbeda-beda dengan ciri khas dan asal usul masing-masing suatu bangsa tersebut. Begitu juga dengan bahasa Indonesia. Menurut (Tadzkirah, 2019) Bahasa memungkinkan manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Bahasa juga merupakan media untuk mengkomunikasikan berbagai informasi serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Perhatian dan kegiatan pembelajaran bahasa dikembangkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Sedangkan menurut (Nuraenita et al., 2019) Keterampilan berbahasa menakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis yaitu cara menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang dapat menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis tersebut. Sedangkan tulisan merupakan sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh pemakainya (Tarigan, 2015).

Dalam keterampilan menulis memiliki banyak jenis teks, termasuk teks prosedur. Teks prosedur ialah teks yang berisi rangkaian untuk melakukan atau membuat sesuatu secara urut yang dilengkapi dengan langkah-langkah serta tujuan tertentu. Langkah-langkah tersebut digambarkan sebagai petunjuk untuk melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan urutan yang benar (Mukti, 2017).

Namun, pada saat ini pembelajaran menulis teks prosedur menjadi hal yang membosankan jika seorang pendidik tidak memberikan inovasi serta strategi yang tepat dalam proses pembelajaran supaya berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kemampuan menulis peserta didik yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini bisa disebabkan oleh guru atau pendidik. Faktor yang pertama yaitu rendahnya peran pendidik dalam membina peserta didik agar terampil menulis. Kemudian yang kedua yaitu kurangnya sentuhan pendidik dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat. Faktor yang terakhir

yaitu penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Maka dari itu, pendidik perlu membuat strategi dan pendekatan agar peserta didik lebih kreatif lagi dalam menulis (Kurniawan, 2016). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pengajar memerlukan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al, 2021).

Salah satu media yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk materi menulis teks prosedur yaitu dengan media *scrapbook* (buku tempel). Media *scrapbook* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran berbasis buku tempel ini akan meningkatkan minat peserta didik yang melihatnya, karena media tersebut digambarkan berupa buku dimana gambar dan tulisannya timbul sehingga seolah-olah buku tersebut seperti buku 3 dimensi. Penggunaan ilustrasi, warna, dan tipografi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik merasa lebih berimajinatif dalam membaca dan belajar (Novitasari, 2019). Tujuan media *scrapbook* adalah sebagai suatu media visual mempunyai tujuan yaitu menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran supaya terlihat tidak monoton yang disertai pemberian informasi dan memudahkan peserta didik dalam menangkap maksud pembelajaran dan dapat menggambarkan pertumbuhan atau perkembangan suatu peristiwa atau suatu objek dengan jelas dari suatu peristiwa atau ilmu (Rosyana, 2018).

Adapun kelebihan dari media *scrapbook*, yaitu *scrapbook* mencerminkan keunikan dari pemikiran, hidup, dan aktivitas penulisnya, sifatnya kongkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibahas, *scrapbook* dapat mengatasi ruang dan waktu, *scrapbook* dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan bahan-bahan membuat *scrapbook* mudah didapat karena menggunakan bahan sisa yang terdapat disekitar, pembuatannya juga tanpa menggunakan peralatan khusus (Dewi & Yuliana, 2018).

Media *scrapbook* juga ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu sekolah kejuruan Negeri yang berada di Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes yaitu SMK Negeri 1 Kersana.

SMK Negeri 1 Kersana merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang beralamat di Jl. Raya Jagapura, Desa Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. SMK Negeri 1 Kersana adalah satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di wilayah Kabupaten Brebes bagian barat yang berdiri pada tahun 2004 berdasarkan SK Pendirian Nomor: 420/275 Tahun 2004 tanggal 15 Juli 2004. Mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tahun 2014 jajaran dibawah Kementerian Pendidikan Nasional harus sudah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan meningkatkan mutu sekolah melalui perbaikan dan peningkatan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kersana ditemukan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis khususnya menulis teks

prosedur, hasilnya kurang maksimal karena pengajar tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk pembelajarannya, sehingga peserta didik merasa bosan untuk mengikuti dan memahami materi pelajaran yang di berikan guru, terutamanya materi keterampilan menulis teks prosedur.

Masalah yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks prosedur juga terjadi di SMK Negeri 1 Kersana. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana kabupaten Brebes memaparkan data, bahwa peserta didik yang belum mencapai KKM terbilang cukup tinggi, yaitu 65% dari 36 anak, sedangkan KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 78. Artinya terdapat 24 anak yang belum dapat mencapai KKM dengan nilai rata-rata yaitu 70, sedangkan 12 anak yang lain sudah berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata yang di dapat yaitu 89.

Hal tersebutlah yang mendorong peneliti melakukan pengembangan media *scrapbook* dalam materi menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain; kebutuhan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dalam materi menulis teks prosedur berdasarkan persepsi pendidik dan peserta didik, draf media pembelajaran *scrapbook* dalam menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana, uji validasi ahli tentang media pembelajaran *scrapbook* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana.

Tujuan dari penelitian ini yaitu; mendeskripsikan kebutuhan pengembangan media *scrapbook* dalam materi menulis teks prosedur berdasarkan persepsi pendidik dan peserta didik, mendeskripsikan draf media pembelajaran *scrapbook* dalam menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana, mengetahui uji validasi ahli tentang media pembelajaran *scrapbook* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Sugiyono, namun peneliti hanya menggunakan lima dari sepuluh tahapan yang di kemukakan oleh Sugiyono, yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, dan 5) revisi desain. Alasan peneliti tidak melakukan penelitian ini sampai tahapan kesepuluh karena banyak hal yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti, diantaranya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; observasi, wawancara, angket (kuisioner), dan dokumentasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut, bagaimana antusias peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan untuk keterampilan menulis khususnya

menulis teks prosedur, faktor apa saja yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar serta tanggapan pendidik mengenai media pembelajaran yang akan dikembangkan. Teknik angket dalam penelitian ada dua jenis angket yang digunakan yaitu angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada pendidik bahasa Indonesia dan peserta didik sebagai responden yang didalamnya berisi pertanyaan untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan terhadap media yang akan dikembangkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan angket validasi yang ditujukan untuk para ahli atau validator untuk memberikan penilaian terhadap draf atau desain media yang dikembangkan baik dari segi isi materi maupun keadaan fisik media. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memperoleh data yang paling akurat yaitu dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XI SMK Negeri 1 Kersana, baik dari segi materi pembelajaran, media yang digunakan pendidik serta untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa Indonesia sebelum mengembangkan produk aplikasi *scrapbook*. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu menyelidiki benda-benda tertulis anatar lain; buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi (dengan cara mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Negeri 1 Kersana), wawancara (peneliti melakukan wawancara dengan cara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sesuai dengan topik permasalahan), angket/kuisoner (berisi pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan pakar ahli), dokumentasi (dokumentasi untuk memperoleh berbagai informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu berupa silabus, RPP keterampilan menulis teks prosedur, buku ajar bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana, foto kegiatan, dan daftar kehadiran).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil wawancara dan mengolah hasil angket. Teknik analisis data wawancara yang ada dalam penelitian ini dikelola dengan cara kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil wawancara dalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan pendidik dalam wawancara tentang keadaan ekinerja pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana terkait dengan keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur.

Teknik analisis angket dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu angket kebutuhan dan angket validasi. Pada angket kebutuhan peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari pertanyaan kepada pendidik dan peserta didik tentang kebutuhannya terhadap suatu produk yang dikembangkan. Setelah seluruh kuisoner diisi peneliti menghitung kuisoner dengan menggunakan teknik persentase, yaitu teknik membandingkan jumlah tanggapan setiap aspek yang dipilih oleh responden dengan jumlah seluruh responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban angket

n = Jumlah responden

Sedangkan pada angket validasi peneliti memberikan kuisioner kepada pakar ahli untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dalam menghitung kuisioner ini, peneliti menggunakan skala likert untuk menyimpulkan hasilnya.

**Tabel 1. Skala Penilaian Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli**

No	Rerata Skor	Tingkat Efektivitas
1.	≤59	Sangat Tidak Efektif
2.	60-74	Kurang Efektif
3.	75-84	Efektif
4.	85-100	Sangat Efektif

Selain melengkapi kuisioner validasi terhadap hasil produk berupa media pembelajaran *scrapbook* berdasarkan skala penilaian, pakar Ahli juga melengkapi lembar masukan dan pertanyaan yang menunjukkan apakah produk tersebut dianggap layak digunakan atau tidak, atau layak digunakan dengan modifikasi sesuai kritik dan saran yang diberikan oleh tim pakar ahli.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan tahapan-tahapan untuk melakukan penelitian yaitu mengumpulkan data dengan wawancara, pengisian angket kebutuhan untuk responden, membuat media *scrapbook*, melakukan validasi ahli materi dan ahli media. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* dalam materi menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. Pada angket kebutuhan diisi oleh peserta didik yang terdiri dari kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR), XI Teknik Pengelasan B, XI Multimedia B. Sedangkan angket validasi dievaluasi oleh ahli media dan ahli materi yaitu dosen teknik informatika dan pendidik bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana.

### Hasil

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan, ditemukan data hasil penelitian yang dipaparkan sebagai berikut:

### Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Materi Menulis Teks Prosedur

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis aplikasi android untuk keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana yaitu menganalisis kebutuhan pendidik dan peserta didik sebagai responden terhadap media yang akan peneliti kembangkan. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan dua cara,

yaitu dengan mewawancarai pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia secara langsung dan dengan menyebarkan angket kebutuhan kepada pendidik dan peserta didik sebagai responden.

a. Wawancara Terhadap Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMK Negeri 1 Kersana

Diperoleh hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pendidik bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan pendidik tidak menggunakan media yang kreatif dan inovatif yang membuat peserta didik tidak merasa bosan. Pendidik juga menginginkan sebuah media yang mudah dipahami peserta didik dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta bisa membuat tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidik berharap dengan dikembangkannya media pembelajaran baru yaitu media *scrapbook* berbasis aplikasi android mampu menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran khususnya menulis teks prosedur, karena dengan media ini peserta didik lebih mudah untuk mengakses dan menggunakannya karena media ini dapat di pasang di telepon genggam peserta didik.

**Draf Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMKNegeri 1 Kersana**

Berdasarkan analisis angket tentang kebutuhan pendidik dan peserta didik, pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis android dalam materi menulis teks prosedur untuk kelas XI SMK Negeri 1 Kersana diadaptasi menjadi referensial serta informatif dari pertimbangan hasil analisis angket kebutuhan pendidik dan peserta didik. Walaupun dalam penyusunan media ini memerlukan penyesuaian dengan berbagai pertimbangan, namun yang dijadikan acuan atau pedoman utama pembuatan media *scrapbook* berbasis android ini tetapla hasil analisis angket kebutuhan pendidik dan peserta didik. Berikut draf media *scrapbook* berbasis aplikasi android untuk teks prosedur;



**Gambar 1. Tampilan Awal *Scrapbook***



**Gambar 2. Tampilan Daftar Isi**



**Gambar 3. Tampilan Kompetensi**



**Gambar 4. Tampilan Tujuan**



**Pembelajaran**

**Gambar 5. Tampilan Materi Teks Prosedur**

**Gambar 6. Contoh Teks Prosedur**



**Gambar 7. Tampilan Evaluasi**

**Analisis Uji Validasi Ahli Tentang Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana.**

Setelah menyusun draf media pembelajaran *Scrapbook* berbasis android untuk keterampilan menulis teks prosedur selesai, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengevaluasi draf atau desain produk media pembelajaran *Scrapbook*. Draft atau produk tersebut dievaluasi dan diberi saran perbaikan oleh pakar ahli media dan ahli materi sebagai validator.

Validator meliputi satu ahli materi yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana dan ahli media yang merupakan dosen Teknik Informatika Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Adapun kategori penilaian draf media pembelajaran *Scrapbook* untuk keterampilan menulis teks prosedur adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Penilaian Ahli Terhadap Aspek Konten/Isi Media Pembelajaran *Scrapbook***

No	Komponen dan Aspek	Ahli	Ahli	Total	Rata-
----	--------------------	------	------	-------	-------



		<b>Media</b>	<b>Materi</b>		<b>rata</b>
1.	Kesesuaian isi media dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	90	92	182	91
2.	Kesesuaian media <i>scrapbook</i> sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur	92	84	176	88
3.	Ringkasan materi menulis teks prosedur mendukung pembelajaran	84	83	167	83,5
4.	Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik	83	84	167	83,5
5.	Kesesuaian media pembelajaran <i>scrapbook</i> dengan materi menulis teks prosedur	93	84	177	88,5
6.	Kesesuaian dengan tingkat berpikir peserta didik kelas XI	94	83	177	88,5
7.	Kedalaman materi menulis teks prosedur	90	84	174	88
<b>Total</b>				1220	610,5

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat tarik simpulan bahwa aspek konten/isi yang terdiri dari tujuh unsur sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya total nilai yang didapat yaitu 87,21.

**Tabel 3. Penilaian Ahli Terhadap Aspek Penyajian Media Pembelajaran *Scrapbook***

<b>No</b>	<b>Komponen dan Aspek</b>	<b>Ahli Media</b>	<b>Ahli Materi</b>	<b>Total</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan	94	92	186	93
2.	Keruntutan konsep	95	94	189	94,5
3.	Kelengkapan dalam penyajian	94	83	177	88,5
4.	Keefektifan dalam penggunaan	94	84	178	89

<b>Total</b>				730	365

Dilhat dari tabel 14.23 di atas, dapat di tarik simpulan bahwa aspek kelayakan penyajian yang terdiri dari tiga unsur sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai keseluruhan yang didapat yaitu 91,25.

**Tabel 4. Penilaian Ahli Terhadap Aspek Kebahasaan Media Pembelajaran *Scrapbook***

No	Komponen dan Aspek	Ahli Media	Ahli Materi	Total	Rata-rata
1.	Bahasa bersifat komunikatif dan mudah dipahami	92	94	186	93
2.	Kejelasan instruksi pengerjaan	95	93	188	94
<b>Total</b>				374	187

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat di tarik simpulan bahwa aspek kebahasaan yang terdiri dari dua unsur sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari perolehan total nilai yang diperoleh yaitu 93,5.

**Tabel 5. Penilaian Ahli Terhadap Aspek Kegrafikaan Media Pembelajaran *Scrapbook***

No	Komponen dan Aspek	Ahli Media	Ahli Materi	Total	Rata-rata
1.	Kesesuaian materi dengan tampilan awal	94	92	186	93
2.	Kejelasan informasi judul <i>scrapbook</i> materi menulis teks prosedur	92	84	176	88
3.	Kesesuaian ukuran media pembelajaran <i>scrapbook</i>	94	90	184	92
4.	Desain tampilan media pembelajaran <i>scrapbook</i>	83	84	167	83,5
5.	Desain tampilan media pembelajaran <i>scrapbook</i>	94	83	177	88,5
<b>Total</b>				890	445

Berdasarkan tabel 4.25. di atas, dapat di tarik simpulan bahwa aspek kegrafikaan yang terdiri dari lima unsur sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan total perolehan nilai yang didapat yaitu 89.

**Tabel 6. Skor Total Penilaian Media Pembelajaran *Scrapbook***

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Aspek Konten/Isi	87,21
2.	Aspek Penyajian	91,25
3.	Aspek Kebahasaan	93,5
4.	Aspek Kegrafikaan	86
<b>Total</b>		<b>360,96</b>

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diketahui bahwa total skor keseluruhan untuk media pembelajaran *Scrapbook* dalam keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana yaitu 360,96. Oleh karena itu, maka media pembelajaran *scrapbook* ini dinyatakan layak digunakan dengan melakukan suatu revisi.

#### **PEMBAHASAN**

Sedangkan bagian pembahasan memaparkan hasil analisis kebutuhan media pembelajaran *scrapbook* menurut persepsi pendidik dan peserta didik, draft media pembelajaran *scrapbook*, dan hasil uji validasi ahli terhadap media pembelajaran *scrapbook*.

#### **Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Materi Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Persepsi Pendidik dan Peserta Didik**

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Kersana khususnya keterampilan menulis masih minim. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis pendidik hanya menggunakan media power point dan video. Penggunaan media tersebut hanya mengantarkan peserta didik pada tahap mendengar dari kemampuan menulisnya. Salah satu yang menyebabkan ketidakminatan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis yaitu karena kurangnya menggunakan media pembelajaran yang variasi dan terkesan monoton sehingga peserta didik merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan lebih antusias dalam belajar bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis jika pendidik menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

Media pembelajaran *scrapbook* merupakan media yang belum diketahui oleh Ibu Aninda dan termasuk media pembelajaran baru yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal pengembangan media pembelajaran ini, Ibu Aninda mendukung penuh karena pada dasarnya media pembelajaran untuk keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur masih langka. Oleh karena itu, sangatlah baik dan tepat apabila media berbentuk aplikasi *scrapbook* ini dikembangkan dengan tujuan untuk menambah keragaman dan kekayaan media pembelajaran bahasa Indonesia, apalagi media *scrapbook* ini berbasis android yang bisa di akses di *handphone* setiap peserta didik jadi lebih mudah dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik bisa belajar melalui *handphonenya* masing-masing.

Melalui tahapan wawancara ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ibu Aninda selaku pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Negeri

1 Kersana sangat mendukung dengan adanya sebuah media pembelajaran baru yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *Scrapbook* berbasis android yang sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik.

### **Draf Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, fisik media pembelajaran *Scrapbook* berbasis android yang diharapkan meliputi bentuk, ukuran, desain, tombol ikon, warna sampul dan judul media pembelajaran *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran *Scrapbook*, bentuk dari media pembelajaran *Scrapbook* adalah persegi panjang, karena media *scrapbook* ini berbasis android jadi untuk ukuran bisa menyesuaikan dengan layar handphone masing-masing individu, untuk jenis media yang digunakan media *Scrapbook* adalah berbasis android yang bisa di instal dan digunakan secara offline di handphone masing-masing.

Judul yang digunakan untuk media pembelajaran *Scrapbook* menggunakan bahasa Indonesia dengan harapan peserta didik akan lebih tertarik mempelajari materi-materi di dalamnya. Cara penggunaan media *scrapbook* ini juga terbilang mudah dipahami karena setiap ikon sudah tertera jelas difungsikan untuk apa. Didalam setiap materi terdapat contoh video untuk mempermudah peserta didik memahami setiap materi yang ada didalam media *scrapbook*.

### **Analisis Uji Validasi Ahli Tentang Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana.**

Media pembelajaran *scrapbook* yang telah dikembangkan ini telah di validasi oleh dua pakar ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Terdapat 4 aspek penilaian yang divalidasi dalam pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis aplikasi android dalam materi menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana yaitu aspek konten/isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafikaan. Validasi produk dilakukan berdasarkan instrumen validasi yang telah dibuat oleh peneliti yang juga dilengkapi dengan penilaiannya. Dalam tahap validasi ada 4 aspek yang dievaluasi dengan total skor keseluruhan rata-rata yaitu 360,91 dengan kriteria “sangat baik”, kedua validator menyatakan bahwa media pembelajaran *scrapbook* merupakan media yang tepat digunakan untuk proses pembelajaran, media *scrapbook* cocok digunakan namun dengan revisi. Media *scrapbook* berbasis aplikasi android yang telah di validasi oleh validator selanjutnya direvisi peneliti berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) dengan judul “Pengembangan Media pembelajaran *Scrapbook* dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket kebutuhan pendidik dan peserta didik diperoleh hasil pendidik dan peserta didik sangat memerlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi khususnya materi menulis teks prosedur, apalagi materi tersebut termasuk materi yang sulit untuk dipahami maka diperlukan media yang kreatif untuk kegiatan pembelajaran. Pendidik masih memiliki beberapa kendala terkait media pembelajaran seperti, sulitnya membuat media yang menarik dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik serta keterbatasan waktu untuk membuat sebuah media pembelajaran. Dalam hal ini media *scrapbook* pendidik tertarik untuk menggunakan dan mengembangkan terutama pada materi yang sangat kompleks seperti keterampilan menulis sehingga dengan adanya media *scrapbook* diharapkan dapat melengkapi variasi dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar.
2. Pada tampilan awal aplikasi diberikan gambar yang menunjukkan tema teks prosedur yang ada didalam aplikasi *scrapbook*. Tampilan selanjutnya tertera daftar isi yang berisi kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, contoh materi dan evaluasi. Pada isi konten kompetensi berisi kompetensi inti dan kompetensi dasar teks prosedur, pada isi konten tujuan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran sebuah teks prosedur, pada isi konten materi yaitu berisi materi teks prosedur yang terdiri dari pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur, sedangkan isi konten contoh materi yaitu berupa contoh materi teks prosedur yang disertai video dan gambar-gambar berupa langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu dan yang terakhir yaitu isi konten evaluasi yang terdapat soal-soal pengayaan yang nantinya bisa untuk dikerjakan peserta didik. *Scrapbook* ini berbasis aplikasi android yang nantinya akan di berikan kepada peserta didik sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur.
3. Hasil validasi ahli media dan ahli materi terhadap draf Media Pembelajaran *Scrapbook* dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran tersebut dari segi aspek konten/isi dengan skor 87,21, aspek penyajian dengan skor 91,25, aspek kebahasaan dengan skor 93,5 dan aspek kegrafikaan dengan skor 89. Dengan ini total skor akhir penilain dari ahli media dan ahli materi untuk media pembelajaran *Scrapbook* untuk keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana adalah 360,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kersana untuk pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur.

#### REFERENSI

- Amanudin. (2019). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Banten: Unpam Press.
- Dewi.T. K., and R. Yuliana. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa*

Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 19-25.

<https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>

Dwi, M. (2017). Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Prosedur Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Masyarakat Pesisir Bermuatan Nilai Humanistik Untuk Peserta Didik SMP. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.

Kurniawan. P.Y.(2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan Untuk Peserta Didik SMA/MA. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang

Novitasari. K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V Mi Al Hayatul Islamiyah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Nuraenita, A., W.D. Pratiwi, and E.Nurhasanah. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1922-1935.

<http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1105>

Rosyana. V. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tarigan. (2015). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO.